

PENGEMBANGAN MODIFIKASI RING BOLA BASKET PADA PEMBELAJARAN BOLA BESAR PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUNGAI PINANG

Kamal rusfa rahadean, Nurjamal, S.Pd, M.Pd., M. Ramli Buhari, S.Pd, M.Pd.,

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

kamalrusfarahadean@gmail.com

ABSTRAK

Permainan bola basket adalah salah satu materi permainan bola besar yang bertujuan memperkaya pengalaman gerak dan meningkatkan kesegaran jasmani pendidik. Tidak semua sekolah dapat mengajarkan penjasorkes materi bola basket, dikarenakan : minimnya sarana dan prasarana pendukung, lapangan olahraga tidak ada, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari dan mempraktikan permainan bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterterimaan produk modifikasi ring dalam permainan bola basket yang dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah sehingga produk modifikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D) yang bertujuan menghasilkan produk berupa alat modifikasi ring basket pada pembelajaran penjasorkes. Dalam penelitian ini, data mengenai kualitas produk modifikasi ring bola basket yang dihasilkan, diperoleh dengan bantuan angket penelitian yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek kualitas alat dan aspek kualitas pembelajaran. Agar diperoleh produk modifikasi ring basket yang berkualitas tinggi, maka dalam proses pembuatannya dilakukan beberapa tahapan, diantaranya yaitu uji validasi kualitas alat oleh ahli alat, uji validasi kualitas alat oleh ahli pembelajaran, uji coba dengan siswa kelompok kecil, uji coba dengan siswa kelompok besar. Hasil penelitian ini adalah sebuah produk alat modifikasi ring bola basket dengan kualitas yang “Sangat Baik”. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil validasi kualitas alat oleh ahli alat dengan rerata skor 4,33 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, diperolehnya hasil validasi kualitas oleh ahli pembelajaran dengan rerata skor 4,87 untuk G1, 4,20 untuk G2, 4,07 untuk G3 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, dan produk modifikasi ring bola basket dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini berdasarkan ketertarikan pada produk untuk ke 3 sekolah adalah : minat siswa 42% tinggi dan 10% minat siswa yang kurang, dari hasil tersebut bisa dilihat ketertarikan minat siswa terhadap produk lebih tinggi dan dapat dikategorikan baik.

Kata kunci : *Pengembangan, Modifikasi Ring Basket, Penjasorkes, Siswa Sekolah Dasar*

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani untuk awal masa kanak-kanak dan SD dapat diidentifikasi sebagai belajar untuk bergerak, bergerak untuk belajar tentang gerak. Dalam beberapa tahun ini, berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan membuat kebijakan-kebijakan baru guna meningkatkan pelaksanaan pendidikan jasmani. Demikian pula kurikulum yang baru, dimana SD, SMP, SMA kurikulum pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan telah ditetapkan sebagai penyempurnaan kurikulum lama. Sayangnya, hingga saat ini usaha-usaha yang dilakukan guru pendidikan jasmani dan menyediakan fasilitas yang mendukung program-program pendidikan jasmani belum dilakukan secara optimum. Apabila kondisi ini terjadi terus, maka dapat diperkirakan bahwa inovasi-inovasi kurikulum yang dilakukan tidak dapat direalisasikan dengan efektif.

Tujuan utama pengajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memantau peserta didik agar meningkatkan keterampilan gerak mereka, di samping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan keterampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap yang positif terhadap aktivitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat dan segar jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap.

Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah terbatasnya sarana dan prasarana penunjang dan bervariasinya kondisi pendidikan jasmani di sekolah. Pengalaman empiris selama ini menunjukkan bahwa dari seluruh isi kurikulum pendidikan jasmani yang tertulis itu hanya sebagian kecil saja yang dapat diimplementasikan karena berbagai kendala termasuk terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dan keterbatasan wawasan dan kemampuan guru.

Perlu diketahui bahwa ketersediaan prasarana lapangan dan sarana di sekolah juga menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran peserta didik melalui proses aktivitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan isi pasal 25 ayat 2 Undang-Undang RI nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan nasional sebagai berikut: "Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen yang berkualifikasi dengan

memiliki sertifikat kompetensi serta didukung prasarana dan sarana olahraga yang memadai”.

Pemanfaatan alat modifikasi berupa modifikasi ring diharapkan dapat membantu guru untuk mendesain kegiatan pembelajarannya. Diketahui selama ini kebanyakan guru sangat minim dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran, namun dengan modifikasi ring yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga cukup mudah dibuat dan juga digunakan. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan pengembangan alat modifikasi berupa modifikasi ring pada materi permainan bola basket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk alat modifikasi ring permainan bola basket dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar ?
2. Bagaimanakah keterterimaan alat modifikasi ring dalam permainan bola basket dalam pembelajaran di sekolah dasar?
3. Bagaimanakah keefektivitas alat modifikasi ring basket dalam permainan bola basket pada pembelajaran di sekolah dasar?

c. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk alat modifikasi ring dalam permainan bola basket yang dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah.
2. Untuk mengetahui keterterimaan alat modifikasi ring dalam permainan bola basket dalam pembelajaran di sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui keefektivitas alat modifikasi ring dalam permainan bola basket dalam pembelajaran di sekolah dasar

d. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam mengikuti pelajaran bola basket, terutama yang memiliki masalah dalam mengikutinya, sehingga mereka dapat senang hati mengikuti pelajaran bola basket serta mereka dapat memperoleh pengalaman yang menarik dalam permainan tersebut.
2. Bagi sekolah Mendapatkan pengetahuan baru tentang permainan bola basket dengan

permainan yang dimodifikasi untuk proses pembelajaran siswa SD.

3. Bagi guru lain Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama. Dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi guru Penjasorkes di SD dalam memberikan materi permainan bola basket untuk meningkatkan aktivitas gerak yang lebih efektif bagi peserta didik.
4. Bagi peneliti Sebagai alternatif bahan ajar bagi guru Penjasorkes dalam memberikan materi permainan bola basket. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai olahraga pengembangan yang baru

2. Kajian Pustaka

a. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Samsudin (2008: 2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani untuk awal masa kanak-kanak dan SD dapat diidentifikasi sebagai belajar untuk bergerak, bergerak untuk belajar dan belajar tentang gerak. Penjasorkes merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani tujuan ideal yang ingin dicapai melalui penjasorkes mencakup pengembangan individual secara menyeluruh yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Permainan Bola Basket

Sutanto Teguh (2016: 42), Bola basket merupakan olahraga bola yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Olahraga ini biasa dimainkan di ruang tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Olahraga basket relatif mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan bola tersebut.

Perbasi (2010: 1), Bola Basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Lapangan permainan harus rata, memiliki permukaan keras yang bebas dari sesuatu yang menghalangi dengan ukuran panjang 28 m dan lebar 15 m yang diukur dari sisi dalam garis batas. Dasar-dasar permainan sebagai berikut

c. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana merupakan komponen pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut beberapa ahli yang dikutip Suryobroto (2004: 16), bahwa keberhasilan pendidikan jasmani sangat ditentukan oleh beberapa unsur atau komponen antara lain: materi, tujuan, guru, peserta didik, metode, sarana prasarana, media, situasi atau lingkungan, serta evaluasi. Antar komponen tersebut terjadi hubungan terpadu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam pengertian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, sarana merupakan peralatan dan prasarana meliputi perkakas dan fasilitas. Berikut ini pengertian sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meliputi alat, perkakas dan fasilitas.

d. Ring Modifikasi

Rusli Lutan (1988) menyatakan bahwa “Modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berprestasi dan dapat melakukan pola secara benar”. Pendekatan ini dimaksudkan agar materi dapat disajikan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Pemanfaatan alat modifikasi ring diharapkan dapat membantu guru untuk mendesain kegiatan pembelajarannya, diketahui selama ini kebanyakan guru sangat minim dalam memanfaatkan alat-alat pembelajaran yang dirancang agar dapat menunjang aktivitas di luar kelas. Namun dengan modifikasi ring yang dirancang dengan sedemikian rupa sehingga cukup mudah dibuat dan digunakan. Berangkat dari permasalahan di atas maka peneliti mencoba untuk melakukan pengembangan alat modifikasi berupa ring, pada

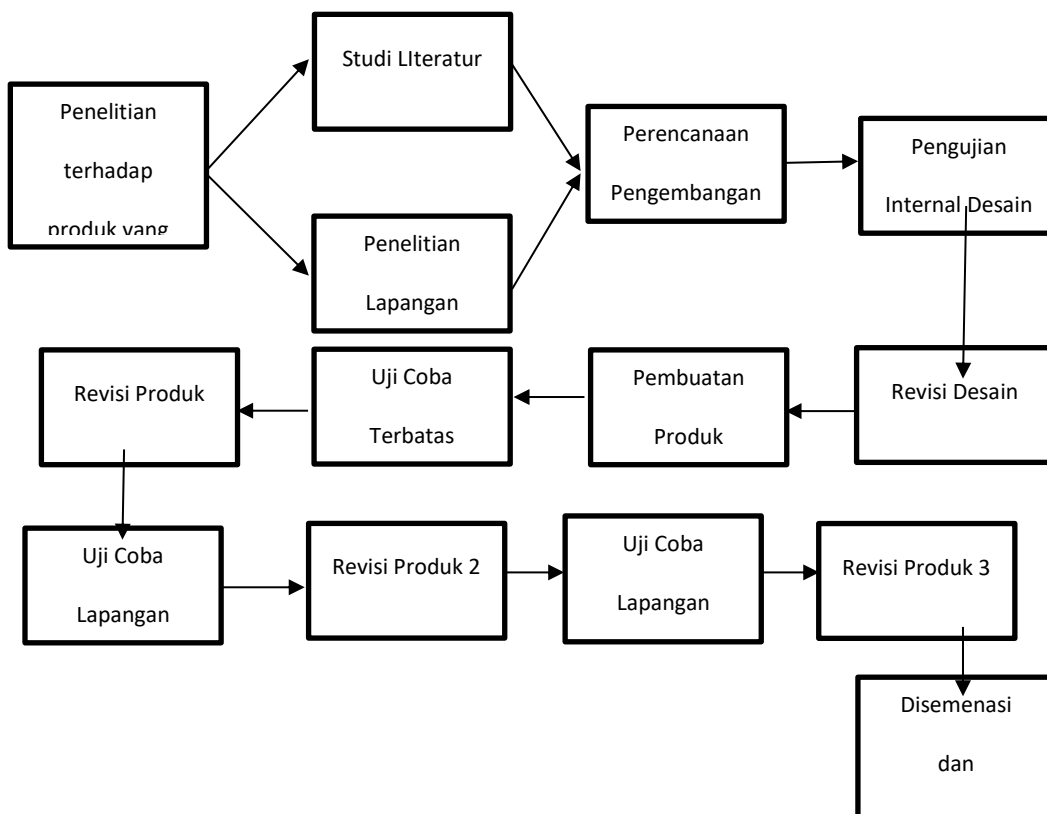
materi permainan bolabasket mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

3. Metode Penelitian

a. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2017: 30) penelitian dan pengembangan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang dihasilkan. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran yang diawali dengan analisis kebutuhan dilanjutkan dengan pengembangan produk, kemudian produk dievaluasi, revisi, dan uji coba produk

b. Analisis Kebutuhan



Gambar 3.1. Langkah-langkah penelitian modifikasi ring.

Sumber : Sugiyono (2017: 45)

c. Tahap Penelitian (*Research*)

Kegiatan dalam tahap penelitian (*research*) lebih banyak menjelaskan tentang konsep desain yang cocok untuk modifikasi ring. Beberapa aspek yang perlu diketahui dalam tahap penelitian meliputi: 1) penelitian terhadap modifikasi ring yang telah ada, 2) Studi literatur dan penelitian lapangan, 3) Perencanaan/ membuat desain produk. Hasil output pada tahap penelitian berupa gambar rancangan produk, gambar kerja, dan gambar rakitan

d. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan pada tahap pengembangan meliputi uji internal terhadap rancangan produk dan uji eksternal atau uji lapangan terhadap produk yang telah dibuat.

1. Pengujian internal
2. Pembuatan produk
3. Revisi desain
4. Pengujian lapangan awal/terbatas (*preliminary field testing*)
5. Revisi produk 1
6. Pengujian lapangan utama (*main field testing*)
7. Revisi produk 2
8. Uji lapangan operasional (*operasional field testing*)

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1. Data Validasi Ahli

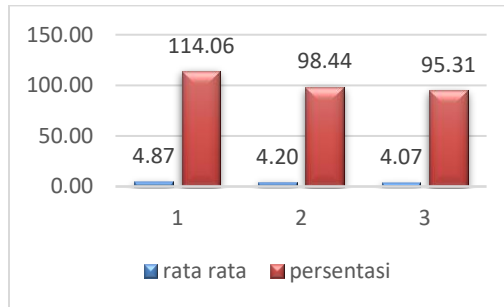
Dalam penelitian ini, validasi yang dilakukan oleh ahli alat dilakukan sebanyak 1 kali dengan tahapan pada kualitas alat pembelajaran yang dikembangkan, beserta saran saran terhadap produk awal yang sedang dikembangkan. Berikut adalah hasil validasi oleh ahli validasi alat tentang kualitas alat pembelajaran modifikasi ring yang sedang dikembangkan.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan hasil validasi aspek kualitas alat modifikasi ring menunjukkan bahwa kualitas produk pada tahap 1 kriteria sangat baik. Jadi hasil validasi meningkat lebih baik sehingga layak untuk uji coba lapangan.

2. Data Validasi Ahli Pembelajaran

Data validitas produk modifikasi ring diperoleh dengan cara memperlihatkan produk alat yang dikembangkan, disertai dengan lembar evaluasi berbentuk angket uji

validitas. Berikut adalah pemaparan hasil validasi oleh ahli pembelajaran tentang aspek kualitas dari materi pembelajaran, tentang alat modifikasi ring

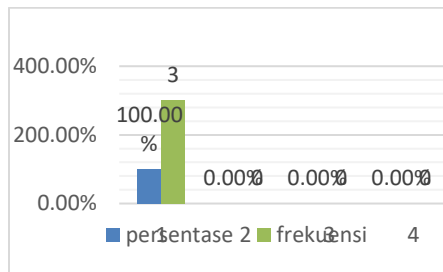


Gambar 4.7 Diagram Batang Frekuensi Penilaian Hasil Ahli Alat Pembelajaran

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2019)

Dengan melihat tabel hasil rata-rata skor penilaian kuesioner yang dilakukan oleh masing-masing tiga ahli pembelajaran yaitu satu ahli pembelajaran dengan kriteria sangat baik dengan rata-rata 4,87 atau 114,06%, dan ahli pembelajaran kedua dengan kriteria sangat baik rata-rata 4,20 atau 98,44% dan ketiga ahli pembelajaran dengan kriteria sangat baik rata-rata 4,07 atau 95,31%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa modifikasi ring untuk pembelajaran permainan bola basket SD kelas V dapat digunakan untuk uji coba skala kecil dan besar.

3. Analisis Data Aspek Kualitas Produk, Sarana dan Prasarana



Gambar 4.8 Diagram Batang Respon Guru Terhadap Kualitas Produk

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan data tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa analisis mengenai aspek kualitas produk dan sarana dan prasarana pada modifikasi ring basket menunjukkan bahwa dari 3 (tiga), responden yang menyatakan sangat baik 3 (tiga) orang yaitu 100%, yang termasuk dalam kategori baik 0 (nol) orang yaitu 0%, yang termasuk dalam kategori cukup 0 yaitu 0%, dan yang termasuk dalam kategori kurang baik 0 yaitu 0%

4. Data uji lapangan awal/terbatas (*preliminary field testing*)

Tabel.4.7 Penghitungan Minat dan Ketertarikan peserta Didik

Kuesioner	Katagori	Frekuensi	
		Absolut (f)	Persentasi (%)
Penghitungan Minat dan Ketertarikan peserta didik terhadap produk modifikasi ring basket	Tinggi	4	20 %
	Sedang	9	45 %
	Cukup	5	25 %
	Kurang	2	10 %
Jumlah		20	100%

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan hasil penghitungan dan ketertarikan peserta didik produk pengembangan dari 20 peserta didik dilihat dari hasil kuisisioner : (1) dari 20 peserta didik yang memiliki tingkat berminat/tertarik kategori kurang dalam mengikuti pembelajaran bola basket dengan ring modifikasi sebanyak 2 peserta didik yaitu 10%, (2) peserta didik yang minat/tertarik dalam kategori cukup sebanyak 5 peserta didik yaitu 25%, (3) peserta didik yang berminat dalam kategori sedang sebanyak 9 peserta didik atau sekitar 45%, (4) peserta didik yang berminat dalam kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik atau sekitar 20%.

5. Data uji lapangan lapangan utama (*main field testing*)

Kuesioner	Katagori	Frekuensi	
		Absolut (f)	Persentasi (%)
Penghitungan Minat dan Ketertarikan peserta didik terhadap produk modifikasi ring basket	Tinggi	19	48 %
	Sedang	14	35 %
	Cukup	5	13 %
	Kurang	2	5 %
Jumlah		40	100%

(Sumber : Data Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan hasil penghitungan dan ketertarikan peserta didik produk pengembangan dari 40 peserta didik dilihat dari hasil kuisisioner : (1) dari 40 peserta didik yang memiliki tingkat berminat/tertarik kategori kurang dalam mengikuti pembelajaran bola basket dengan ring modifikasi sebanyak 2 peserta didik yaitu 5%, (2) peserta didik yang minat/tertarik dalam kategori cukup sebanyak 5 peserta didik yaitu 13%, (3) peserta didik yang berminat dalam kategori sedang sebanyak 14 peserta didik atau sekitar 35%, (4) peserta didik yang berminat dalam kategori tinggi sebanyak 19 peserta didik atau sekitar 48%

6. Data uji lapangan operasional (*operasional field testing*)

Tabel.4.9 Penghitungan Minat dan Ketertarikan peserta Didik

Kuesioner	Katagori	Frekuensi	
		Absolut (f)	Persentasi (%)
Penghitungan Minat dan Ketertarikan peserta didik terhadap produk modifikasi ring basket	Tinggi	25	42 %
	Sedang	19	32 %
	Cukup	10	17 %
	Kurang	6	10 %
Jumlah		60	100%

(Sumber : Hasil Penelitian 2019)

Berdasarkan hasil penghitungan dan ketertarikan peserta didik produk pengembangan dari 60 peserta didik dilihat dari kusioner : (1) dari 60 peserta didik yang memiliki tingkat berminat/tertarik kategori kurang dalam mengikuti pembelajaran bola basket menggunakan ring modifikasi sebanyak 6 peserta didik yaitu 10%, (2) peserta didik yang minat/tertarik dalam kategori cukup sebanyak 10 peserta didik yaitu 17%, (3) peserta didik yang berminat dalam kategori sedang sebanyak 19 peserta didik atau sekitar 32%, (4) peserta didik yang berminat dalam katagori tinggi sebanyak 25 peserta didik atau sekitar 42%.\

7. Model akhir

a. Efektivitas Produk

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti pada uji coba lapangan produk memiliki efek yang besar bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran permainan bolabasket dimana para peserta didik antusias untuk memasukan bola ke ring basket dalam hal ini bahwa produk memiliki daya menarik yang bisa membuat para peserta didik bergerak, aktif dan semangat melakukan olahraga.

b. Efisiensi Produk

Berdasarkan hasil validasi ahli alat ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses dimana pembuatan modifikasi ring basket menggunakan biaya yang sedikit/hemat karena menggunakan bahan yang mudah didapatkan murah dan tahan lama

c. Kepraktisan Produk

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti bahwa produk ring basket sangat praktis digunakan dimana saja dan mudah untuk dibawa dalam pembelajaran permainan bolabasket dimana produk ring basket ini *portable* atau bisa di pindahkan dan ringan.

d. Performa Produk

Berdasarkan hasil validasi ahli alat dan pembelajaran kualitas produk ring basket memiliki kategori yang sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran permainan bolabasket tingkat SD karena memiliki daya tarik yang menarik dan bisa digunakan dimana saja untuk kualitas produk sendiri memiliki kenyamanan dalam penggunaannya karena tidak berbahaya bagi peserta didik.

b. Pembahasan

1. Bentuk alat modifikasi ring yang dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran di sekolah

Berdasarkan bentuk alat modifikasi ring basket untuk menghasilkan produk yang dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana permainan bola basket dengan berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan, maka didapatkan produk akhir yang berupa alat ring bola basket yang sesuai bagi siswa sekolah dasar kelas V. Dari kuesioner dan dokumentasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa alat ini dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran permainan bola basket. Berdasarkan hasil data uji validitas ahli alat modifikasi ring, dapat diketahui bahwa Pada tahap pertama validasi ahli alat, menyatakan bahwa kualitas produk alat modifikasi ring dengan rata rata 4,33 dimana memenuhi kategori yang sangat baik dan layak untuk di uji cobakan tanpa revisi. Pada uji validasi kualitas produk alat modifikasi ring dari ahli pembelajaran. Penilaian tahap awal pada validasi ahli pembelajran, menyatakan bahwa kualitas produk modifikasi ring dengan rata-rata 4,87 untuk ahli G1 4,20 untuk ahli G2 4,07 untuk ahli G3 berdasarkan hasil persentase diatas memilik kategori sangat baik dan layak untuk di uji cobakan tanpa revisi.

2. Keterterimaan alat modifikasi ring dalam permainan bola basket dalam pembelajaran di sekolah dasar

Berdasarkan keterterimaan alat modifikasi ring basket yang telah dilaksanakan di beberapa sekolah dasar di Kota Samarinda menunjukkan keterterimaan pada alat ring basket. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh masing-masing

guru penjasorkes untuk menjawab permasalahan keterbatasan sarana dan prasarana permainan bola basket dapat diketahui bahwa 3 (tiga) responden memberikan hasil yang sangat baik dengan rata rata 15,66 dalam kategori sangat baik.

3. Keefektivitas alat modifikasi ring dalam permainan bola basket dalam pembelajaran di sekolah dasar

Berdasarkan keefektivitas alat modifikasi ring basket yang telah dilaksanakan pada 3 sekolah dasar pada modifikasi ring basket didapatkan sebagian siswa berminat dan tertarik mengikuti pembelajaran bola basket. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang menyatakan bahwa minat siswa 42% tinggi dan 10% minat siswa yang kurang dari hasil tersebut bisa dilihat ketertarikan minat siswa terhadap produk lebih tinggi dan dapat dikategorikan baik.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah sebuah produk alat modifikasi ring basket, yaitu

1. Telah ditemukan bentuk modifikasi ring basket sebagai pembelajaran bola besar penjasorkes yang dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah
2. Keterterimaan ring basket berdasarkan data yang diperoleh dari kualitas produk, sarana dan prasarana ahli pembelajaran menyatakan bahwa rata-rata menilai sangat baik.
3. Keefektivitas ring basket dapat dilihat berdasarkan data bahwa 42% tinggi dan 10% kurang dan dapat dikategorikan baik. Dari semua data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ring basket dapat diterima dan dapat diterapkan dalam pelajaran penjasorkes pembelajaran bola basket di sekolah dasar kelas 5

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Ring basket ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran permainan bola basket.
2. Perlunya penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan alat pembelajaran modifikasi ring dalam pembelajaran permainan bola basket.

Perlunya penelitian dan pengembangan lebih lanjut pada ring basket sehingga dihasilkan alat pembelajaran modifikasi ring dengan kualitas alat yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Latip, A. E. 2018. *Evaluasi pembelajaran Di SD dan MI Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya
- Samsudin 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sd/Mi*. Jakarta: Litera Prenada Media Grup
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/ R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sutanto, T. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Winami, E. W. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*. Jakarta : Bumi Arkasa